

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	ix
Intisari	x
<i>Abstract</i>	xi
BAB I – PENDAHULUAN	1
1.1 Latarbelakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Landasan Teori	16
1.6.1 Museum	17
1.6.2 Konsep Ruang Museum.....	22
1.6.3 Teori Keruangan (spasial) dalam “ <i>The Productions of Space</i> ” Henri Lefebvre.....	24
a. Wacana Keruangan dalam Konsep Triadik Lefebvre.....	25
b. Proses dari Ruang Absolut ke Ruang Abstrak....	27
c. Tiga Perspektif Ruang dalam Triadik (Praktik Spasial/ Keruangan (<i>Spatial Practice</i>), Representasi-representasi Ruang (<i>Representations of Space</i>), Ruang Representasional (<i>Representational Space</i>)).....	34
1.7 Metode Penelitian.....	40
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	40
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	41
1.7.3 Teknik Analisa Data.....	44
1.8 Sistematika Penulisan.....	45

BAB II – MUSEUM ULLEN SENTALU DALAM WACANA	
PERMUSEUMAN	47
2.1 Wacana Permuseuman.....	47
2.1.1 Wacana Mengenai Arsitektur Museum.....	47
2.1.2 Kebijakan dan Undang-undang Permuseuman Indonesia.....	49
2.1.3 Karakter Museum Indonesia dengan Penggunaan Bangunan Warisan Budaya.....	51
2.2 Jenis-jenis Museum.....	53
2.2.1 Museum Awal.....	54
2.2.2 Museum Modern.....	56
2.2.3 Museum Posmodern.....	57
2.3 Museum Ullen Sentalu dan Posisinya dalam Konteks Permuseuman.....	62
2.3.1 Nuansa Posmodern Museum Ullen Sentalu.....	62
2.3.2 Konteks Ruang dalam Lingkup Bangunan Museum Ullen Sentalu.....	66
 BAB III – DESKRIPSI KERUANGAN MUSEUM ULLEN SENTALU....	 74
3.1 Data Hasil Observasi dan Wawancara dengan Sejumlah Pengunjung.....	74
3.2 Pemetaan dan Deskripsi Umum Ruang Museum Ullen Sentalu	78
 BAB IV – PEMBACAAN RUANG KUNJUNGAN MUSEUM ULLEN SENTALU DENGAN PERSPEKTIF TRIADIK HENRI LEFEBVRE	 100
4.1 Praktik Spasial (<i>Spatial Practice</i>).....	103
4.2 Representasi-representasi Ruang (<i>Representations of Space</i>)	108
4.3 Ruang Representasional (<i>Representational Space</i>).....	112
4.4 Analisis Keruangan Museum Ullen Sentalu.....	117
4.4.1 Ruang Kronologi Kunjungan MUS dan Produksi Ruang Abstrak.....	117
4.4.2 Ideologi Ruang Melalui Perspektif Pengunjung.....	128
4.4.3 Dominasi Desain Ruang dan Intervensi Waktu Terhadap Perilaku Meruang Pengunjung MUS.....	133
 BAB V – PENUTUP	 138
4.1 Kesimpulan	138
4.2 Saran	143
 Daftar Pustaka	 144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Representasi cara kerja perspektif triadik Lefebvre.....	27
Gambar 1.2	Skema proses pengumpulan data.....	43
Gambar 1.3	Skema teknik analisis data.....	44
Gambar 2.1	Regol Kaswargan.....	63
Gambar 2.2	Pilar batu gunung di pelataran sebelum gerbang keluar MUS	65
Gambar 2.3	Dinding batu di area undakan masuk MUS.....	65
Gambar 2.4	<i>Standing-banner</i> berisi peraturan kunjungan di MUS.....	67
Gambar 2.5	Papan harga tiket, jadwal kunjungan, dan jenis layanan MUS.....	68
Gambar 2.6	Tiket kunjungan MUS.....	69
Gambar 2.7	<i>Narrative Painting</i> Penari (Gusti Nurul).....	72
Gambar 2.8	Arca dalam ruang Gua Selo Giri yang menghadap pintu masuk	73
Gambar 2.9	Replika relief Candi Borobudur di area terbuka MUS.....	74
Gambar 3.1	Denah/Pemetaan MUS hasil rekonstruksi.....	79
Gambar 3.2	Gerbang MUS sebelum direnovasi, tahun 2014	80
Gambar 3.3	Gerbang MUS setelah direnovasi pada tahun 2017	81
Gambar 3.4	Area undakan dan dinding batu gunung menuju pintu masuk MUS.....	81
Gambar 3.5	Lobi Gua Selo Giri	83
Gambar 3.6	Gua Selo Giri: bentuk lorong.....	83
Gambar 3.7	Gua Selo Giri: bentuk <i>hall</i>	84
Gambar 3.8	Selasar Retja Landa.....	95
Gambar 3.9	Selasar Retja Landa yang berbatasan dengan area terbuka.....	95
Gambar 3.10	Taman di tengah Selasar Retja Landa.....	96
Gambar 3.11	Lukisan <i>narrative painting</i> penari Bedaya.....	97
Gambar 4.1	Denah rekonstruksi pintu masuk dan lobi MUS.....	109
Gambar 4.2	Denah rekonstruksi Gua Selo Giri dan lorongnya.....	109
Gambar 4.3	Denah rekonstruksi Kampung Kambang.....	110
Gambar 4.4	Denah rekonstruksi koridor Letja Randa dan ruang Sasana Sekar Buwana.....	110
Gambar 4.5	Denah rekonstruksi area terakhir kunjungan dan gerbang keluar MUS.....	111
Gambar 4.6	Lukisan busana Paes Ageng Kraton Yogyakarta.....	117
Gambar 4.7	Pagar besi pada salah satu bangunan MUS.....	121
Gambar 4.8	Area yang tidak dikunjungi dalam MUS (sisi kiri).....	123
Gambar 4.9	Area yang tidak dikunjungi dalam MUS (sisi kanan).....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data hasil wawancara pengunjung MUS	77
-----------	---	----